

**ANALISIS PENINGKATAN DAYA SAING KOPERASI DALAM MENGATASI  
PENGARUH SISTEM RENTENIR DI DALAM KEHIDUPAN  
BERMASYARAKAT**

**(STUDI OBJEK KSP BAKTI HURIA CAB MAKASSAR)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum Ekonomi Syari'ah (SH) Pada Program Studi  
Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

OLEH

BUIRAH

10525016114

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**1439 H/ 2018 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi saudara Buirah. NIM 10525016114 Skripsi yang berjudul "Analisis Peningkatan Daya Saing Koperasi Dalam Mengatasi Pengaruh Sistem Rentenir Didalam Kehidupan Bermasyarakat". telah diujikan pada hari Senin, 19 Ramadhan 1439 H, bertepatan dengan tanggal 04 Juni 2018 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
04 Juni 2018 M

**Dewan Penguji,**

Ketua : Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP  
Sekertaris : Sitti Marhumi, S.E., M.M  
Anggota : Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE,MM  
Sitti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si  
Pembimbing I : Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP  
Pembimbing II : Sitti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411)851914 Makassar90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasayah pada :Hari/Tanggal : Senin, 04 Juni 2018 M / 19 Ramadhan 1439 H Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara,  
Nama : **Buirah**  
NIM : **105 25 0161 14**  
Judul Skripsi : **Analisis Peningkatan Daya Saing Koperasi Dalam Mengatasi Pengaruh Sistem Rentenir Didalam Kehidupan Bermasyarakat.**  
Dinyatakan **LULUS**  
Mengetahui

Ketua

**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
**NBM. 554612**

Sekretaris

**Dra. Mastahidang Usman, M.Si**  
**NIDN. 0917106101**

Dewan Penguji :

1. Dr.Ir.H. Muchlis Mappangaja, MP
2. Sitti Marhumi, S.E., M.M
3. Dr. H. Syahrudin Yasen, S.Ag, SE,MM
4. Sitti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si

(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Makassar, 19 Ramadhan 1439 H  
04 Juni                      2018 M

Disahkan Oleh  
Dekan FAI Unismuh Makassar



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
**NBM. 55461**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*Jl. Sultan Alauddin III/ 17 Fax Telp. (0411) - 851 914*

---



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **"Analisis Peningkatan Daya Saing Koperasi Mengatasi Pengaruh Sistem Rentenir Di Tengah Masyarakat"**

Nama : Buirah

Nim : 105 250 161 14

Fakultas : Agama Islam/ Hukum Ekonomi Syariah

Alamat/Telp/Hp : Jln. parangloe

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan di hadapan tim penguji ujian skripsi pada prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Sya'ban 1439 H

9 April 2018 M

Disetujui,

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP

NIDN: 0924035201

Pembimbing II

Siti Walida Mustamin, S.Pd.,M.Si

NIDN:

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Buirah  
Nim : 10525016114  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak di buatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian skripsi ini saya buat dengan penuh keasadara.

Makassar, 20 Ramadhan 1439 H

05 juni 2018 M

Yang membuat pernyataan



Buirah

Nim : 10525016114

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Hidup ini bagai skripsi, banyak bab dan revisi yang harus kita lewati. Tetapi akan selalu berakhir indah bagi mereka yang pantang menyerah.

### Persembahan

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadanya kami menyembah dan meminta pertolongan.

Sekaligus ucapan terima kasihku kepada:

Kedua orang tuaku yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku

Teman-temanku ( Fitri dan Atty) yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku

## ABSTRAK

BUIRAH.10525016114. 2018. Analisis peningkatan daya saing koperasi dalam mengatasi pengaruh system rentenir di tengah masyarakat ( studi objek KSP baktihuria CAB Makassar). Dibimbing oleh Dr.Ir.H.MuchlisMappangaja, MP dan Sitiwalidah mustaminS.pd, M.Si.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan daya saing koperasi mengatasi pengaruh system rentenir di tengah masyarakat di KSP baktihuria CAB Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar yang berlangsung selama 2 bulan mulai dari 5 Januari sampai 5 Maret 2018. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan membagikan kuesioner dengan 80 nasabah dengan melalui tiga variabel yaitu koperasi, rentenir dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi dan masyarakat sangat berpengaruh karena dilihat dari masyarakat saat ini mereka sudah meninggalkan rentenir dan beralih ke koperasi. Sebagaimana jawaban responden mengenai daya saing koperasi, hasilnya menyatakan bahwa 95% menjawab setuju dan ragu-ragu hanya 5%. Ini menandakan bahwa sudah sebagian besar masyarakat beroperasi di koperasi. Selanjutnya jawaban responden mengenai rentenir, hasilnya menyatakan bahwa 53% menyatakan setuju, 14% menyatakan ragu-ragu, 13% menyatakan tidak setuju dan 20% menyatakan sangat tidak setuju. Adapun jawaban responden mengenai masyarakat 55% menyatakan sangat setuju, 35% menyatakan setuju dan 10% menyatakan ragu-ragu. Ini menandakan bahwa koperasi dan masyarakat sangat berpengaruh.

**Kata kunci: daya saing koperasi, rentenir dan masyarakat**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan salawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqomah di jalannya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya samapai di titik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan serta bantuan moril dan materil. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat

1. Kedua orang tua tercinta SUBAIR dan RAHMAWATI, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas doa, motivasi dan bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I selaku dekan fakultas agama islam
4. Bapak Dr.Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP selaku ketua prodi hukum ekonomi syariah
5. Bapak Dr.Ir. H. Muchlis Mappangaja, MP dan Siti Walidah Mustamin, S.Pd., M.Si selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak / Ibu para dosen fakultas agama islam universitas Muhammadiyah Makassar



7. Teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terakhir ucapan terima kasih juga kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwasuatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 31 Mei 2018 M

penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul .....	i
HALAMAN Judul.....	ii
Pengesahan Skripsi .....	iii
Berita Acara Munaqsyah .....	iv
Persetujuan Pembimbing .....	v
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	vi
Motto dan Persembahan .....	vii
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Konsep koperasi.....	9
2. Konsep rentenir .....	26
3. Konsep masyarakat.....	28
B. Kerangka Pikir.....	30
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Objek Penelitian .....	33
C. Variabel Penelitian .....	33
D. Dafinisi Operasionaal Variabel .....	34
E. Populasi Dan Sampel .....	35
F. Instrument Penelitian .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
B. Hasil penelitian .....	45
C. Pembahasan .....	58

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA .....	62
----------------------	----

#### **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	skala likert.....	39
Tabel 4.1	daya saing koperasi.....	43
Tabel 4.2	Rentenir.....	44
Tabel 4.3	Masyarakat.....	45
Tabel 4.4	overview.....	49
Tabel 4.5	outer loadings.....	52
Tabel 4.6	overview.....	53
Tabel 4.7	cross loadings.....	54
Tabel 4.8	latent variable correlations.....	55
Tabel 4.9	path coefficients.....	55
Tabel 4.10	R square.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir.....	31
Gambar 2.2 kerangka konseptual.....	32
Gambar 4.1 Model specification.....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. LATAR BELAKANG**

Hampir semua orang mengenali koperasi, Koperasi sangat berperan penting di tengah masyarakat Indonesia, terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian Indonesia di tengah masyarakat. Hampir setiap orang mengenal koperasi, walaupun perdefini koperasi di pahami secara berbeda-beda, tetapi secara umum koperasi di kenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang unik dan koperasi juga di kenal sebagai perkumpulan orang-orang yang secara sukarela mempersatukan diri guna mencapai kepentingan-kepentingan ekonomi atau menyelenggarakan usaha bersama dengan cara pembentukan suatu lembaga ekonomi yang diawasi bersama.<sup>1</sup>

Koperasi merupakan wadah dan wahana yang sesuai bagi pelaksanaan pembangunan di bidang perekonomian Indonesia. Terutama dalam peningkatan kesejahteraan bagi golongan ekonomi lemah dengan ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan bangsa. Sehingga koperasi di tengah-tengah masyarakat dapat mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan demikian adanya koperasi diharapkan dapat mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat terutama

---

<sup>1</sup> Suhrawardi k lubis dan farid wajdi, hukum ekonomi islam, h. 132.

golongan ekonomi lemah. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, sehingga koperasi diperankan dan di fungsikan sebagai pilar utama dalam sistem perekonomian nasional karena koperasi sesuai dengan istilahnya sebagai “soko guru perekonomian” mempunyai arti pilar atau penyangga utama atau tulang punggung perekonomian bagi Negara Indonesia.<sup>2</sup>

Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan Koperasi.

Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan Koperasi, karena Koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan Koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan.<sup>3</sup>

Pada dasarnya sebuah wilayah yang memiliki suatu produk akan berhasil bila suatu produk yang di buatnya/di ciptakan memiliki sesuatu

---

<sup>2</sup> Rita azwani, strategi pengembangan usaha sipan pinjam koperasi,h. 2.

<sup>3</sup> Widiyasrih, staffsite ekonomi koperasi

yang lebih dari yang lain sehingga harga yang akan di buatnya akan semakin tinggi. Maka dari itu hari-hari ini banyak produk yang di pasarkan sehingga muncul sebuah daya saing yang ketat dan yang memenuhi syarat pengujian.

Perkembangan koperasi di Indonesia belum menunjukkan sisi efektif dan efisien kinerja koperasi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang cocok dengan spirit masyarakatnya, yaitu asas kekeluargaan. Kekeluargaan adalah azas yang memang sesuai dengan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia dan telah berurat akar dalam jiwa bangsa Indonesia. Namun sampai saat ini dalam kenyataannya peran koperasi untuk kontribusi dalam perekonomian Indonesia belum mencapai taraf signifikan. Banyak masalah yang menghambat perkembangan koperasi di Indonesia menjadi problematik yang secara umum masih dihadapi. Banyak kendala atau hambatan yang dihadapi oleh koperasi dalam proses perkembangannya. Permasalahan utama koperasi adalah persaingan usaha dengan badan usaha lainnya. Daya saing koperasi yang masih rendah dibandingkan badan usaha lain menjadi masalah yang belum dapat diatasi sampai saat ini. Perkembangan koperasi dari masa ke masa belum dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan, yang terbukti dari semakin berkurangnya peran koperasi yang diakibatkan oleh lemahnya daya saing koperasi dan rendahnya pertumbuhan koperasi setiap tahunnya.



Daya saing merupakan kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal. Daya saing juga dapat di artikan sebagai kapasitas bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan. Daya saing juga dapat di artikan sebagai kapasitas bangsa untuk menghadapi tantangan persaingan koperasi dan rentenir di tengah masyarakat.<sup>4</sup>

Rentenir adalah seseorang yang melakukan kegiatan peminjaman uang atau modal. Renten atau kegiatan renten merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga yang berlipa-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya jika cicilannya terlambat. Penagihan peminjaman dilakukan secara sewenang-wenang kepada warga yang mulai terlambat membayar cicilan. Karena tidak ada jaminan atau aggunannya, banyak warga yang akhirnya melarikan diri karena tidak sanggup membayar. Biasanya rentenir mengejar nasabah yang melarikan diri dari tanggung jawabnya. Dari sebab itu kebanyakan masyarakat yang meminjam uang dari Rentenir dan apabila tidak sanggup membayar angsuran, mereka melarikan diri dan meninggalkan usaha yang telah mereka jalani sehari-hari. Karena di dalam kegiatan Rentenir terdapat norma-norma dan nilai tertentu yang berbeda

---

<sup>4</sup> Eben haezer, daya saing

dengan situasi umum, segala pikiran dan perbuatan yang menyimpang dibenarkan oleh semua anggota kelompok. Rentenir mempunyai tujuan untuk membantu orang yang kurang mampu.

Tapi di dalam prakteknya, rentenir membungakan jumlah uang yang dipinjam sehingga menyimpang dari nilai kebaikan. Walaupun kegiatan rentenir ini sebenarnya menyimpang tapi para rentenir selalu membenarkan kegiatan ini karena mereka ingin mengembangkan modal yang ada dan mendapatkan keuntungan yang lebih dari bunga yang di hibahkannya. Kebanyakan dari Rentenir yang meminjamkan uang ke masyarakat biasanya juga bisa mengalami kerugian, seperti halnya masyarakat tersebut tidak bisa membayar atau masyarakat tersebut sudah melarikan diri dari tanggung jawabnya.<sup>5</sup>

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah system semi tertutup (semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam sekelompok tersebut, lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas. Umumnya, istilah masyarakat di gunakan untuk mengacu sekelompok orang yang jidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Menurut syaikh taqyuddin an-nabhani sekelompok manusia dapat di katakana sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem atau aturan yang sama. Dengan

---

<sup>5</sup> <https://media.neliti.com/media/publications/32220-ID-rentenir-analisis-terhadap-fungsi-pinjaman-berbunga-dalam-masyarakat-rokan-hilir>

kesamaan-kesamaan tersebut manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan.<sup>6</sup>

Di dalam sebuah penelitian judul merupakan salah satu bagian yang penting, karena judul merupakan gambaran dari apa yang sedang diteliti sehingga jika membaca judul maka dapat diketahui yang menjadi pokok bahasan penelitian tersebut. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“ANALISIS PENINGKATAN DAYA SAING KOPERASI MENGATASI PENGARUH SISTEM RENTENIR DI TENGAH MASYARAKAT”**. pemilihan judul tersebut karena ketertarikan peneliti terkait masalah peningkatan daya saing koperasi untuk mengatasi para rentenir yang ada di masyarakat. sudah lama masyarakat di lakukan secara sewenang-wenang oleh para rentenir, sehingga dengan hadirnya koperasi simpan pinjam di tengah-tengah masyarakat adalah hal yang unik karena masyarakat dapat menciptakan lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan akan pinjaman dana.

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah peningkatan daya saing koperasi berpengaruh pada sistem rentenir?
2. Apakah koperasi dapat mengatasi pengaruh rentenir yang ada di tengah masyarakat?

---

<sup>6</sup> <https://id.m.wikipedia.org>

3. Apakah daya saing berpengaruh terhadap masyarakat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah peningkatan daya saing koperasi berpengaruh pada system rentenir.
2. Untuk mengetahui apakah koperasi dapat mengatasi pengaruh rentenir yang ada di masyarakat.
3. Untuk mengetahui apakah daya saing berpengaruh terhadap masyarakat

### **D. Manfaat Penelitian**

Berhubungan dengan tujuan penulisan di atas maka penulis paparkan bahwa manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan pemahaman dan sumbangsi konseptual bagi perkembangan dunia, khususnya peningkatan daya saing koperasi terhadap rentenir, sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah di peroleh selama masa perkuliahan dan bisa dijadikan sebagai bahan tambahan referensi.

2. Manfaat praktis

Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi para akademisi hukum ekonomi syariah, sehingga skripsi ini bisa di jadikan sebagai

acuan atau pedoman di dalam praktek serta kajian tentang koperasi yang menjadi salah satu pembahasan dalam hukum ekonomi syariah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Koperasi**

Sejarah singkat gerakan koperasi bermula pada abad ke-20 yang pada umumnya merupakan hasil dari usaha yang tidak spontan dan tidak dilakukan oleh orang-orang yang sangat kaya. Koperasi tumbuh dari kalangan rakyat, ketika penderitaan dalam lapangan ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh sistem kapitalisme semakin memuncak. Beberapa orang yang penghidupannya sederhana dengan kemampuan ekonomi terbatas, terdorong oleh penderitaan dan beban ekonomi yang sama, secara spontan mempersatukan diri untuk menolong dirinya sendiri dan manusia sesamanya.<sup>7</sup>

Di Indonesia, pengertian koperasi menurut ketentuan yang termaktub dalam pasal 1 ayat (1) undang-undang tentang perkoperasian (UU no 25 tahun 1992 lembaran Negara RI tahun 1992 nomor 116) adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Drs. Arifin Chaniago, Op.cit,hal 1

<sup>8</sup> Ima suwandi, "koperasi, organisasi ekonomi yang berwatak social; penerbit bhratara karya aksara, Jakarta, tahun 1982. H: 11

Menurut Dr.Fay (1980) koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Menurut R.M Margono Djojohadikoesoemo koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.

Menurut Prof. R.S. Soerjatmadja koperasi adalah suatu badan yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang juga pelangganyadan dioperasikan oleh mereka dan untuk mereka atas dasar nir laba atau dasar biaya.

Menurut Arifinal Chaniago Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Menurut Moh. Hatta Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan prinsip seorang buat semua dan semua buat seorang.

Menurut Munkner Koperasi adalah organisasi tolong menolong yang menjalankan urusan niaga secara kumpulan, yang berazaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urusan niaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.

Dari berbagai pengertian koperasi menurut para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa koperasi merupakan sebuah organisasi berasaskan kekeluargaan yang tujuannya membantu mendongkrak perekonomian rakyat. Peran koperasi di dalam masyarakat modern cukup terasa, apalagi masyarakat yang baru merintis usaha. Sebagai salah satu jalan yang disediakan untuk kemajuan kualitas kehidupan masyarakat, sudah sewajarnya kita mendukung perkembangan koperasi dan mengawal pelayanannya. Demikian informasi mengenai koperasi. Semoga informasi di atas berguna untuk Anda.<sup>9</sup>

#### 1) Unsur Pokok Koperasi

Dengan menelaah lebih jauh esensi dan watak yang terkandung dalam lembaga koperasi, kiranya akan dapat membuahakan suatu keserupaan pandangan yang utuh, bahwasanya koperasi sesungguhnya memiliki cakupan multi-dimensi yang bersifat strategis terhadap proses pembangunan bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan eksistensi dan kehadiran koperasi di tengah

---

<sup>9</sup> <https://uangteman.com/info/pengertian-koperasi-menurut-para-ahli/26/9/2017>



masyarakat, (khususnya masyarakat yang lemah sosial-ekonominya) menyangding empat karakteristik secara sekaligus yaitu:

1. Koperasi merupakan suatu system normative karena mekanisme yang berkembang di dalamnya tidak terlepas dari pranata sosial-budaya masyarakat itu sendiri. Koperasi adalah manivestasi asas kekeluargaan dan kegotong-royongan yang luas melalui mekanisme “dari, oleh dan untuk anggotanya”.
2. Koperasi merupakan suatu mekanisme pendidikan bagi para anggota-anggotanya. Peningkatan swadaya dan peningkatan partisipasi tidak terlepas dari kegiatan penyuluhan baik dalam aspek ekonomi maupun sosial.
3. Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial sebagai usaha bersama berdasar asas-asas kekeluargaan dan gotong oryong. Dalam melaksanakan fungsinya sebaagai organisasi ekonomi pun koperasi selalu berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan hidup, peningkatan swadaya dan peningkatan solidaaritas sosial ke arah paartisipasi sosial bagi para anggotanya daan masyarakat lingkungannya.
4. Koperasi merupakan organisasi kekuatan. Manakalah semangat berkoperasi telah benar-benar hidup di tengah masyarakat (karena manfaatnya benar-benar di rasakan) maka tak dapat di pungkiri bahwa pada gilirannya koperasi

dapat menjadi organisasi kekuatan yang besar ditinjau dari segi politik, sosial budaya dan ketahanan nasional<sup>10</sup>.

## 2) Macam-macam koperasi

### 1. Koperasi berdasarkan jenis usahanya

#### a. Koperasi simpan pinjam (KSP)

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Pengembalian pinjaman dilakukan dengan mengangsur. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam di tentukan melalui rapat anggota.<sup>11</sup>

#### b. Koperasi serba usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang terdiri atas berbagai jenis usaha. Misalnya, melayani simpan pinjam dan pelayanan jasa, menjual barang barang hasil produksi anggota, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.<sup>12</sup>

#### c. Koperasi konsumsi

---

<sup>10</sup> Muslimin Nasution., *pengembangan perkoperasian dalaam usaha peningkatan taraf hidup petani berlahan sempit dan buruh tani*, lihat Sri-Edi Swasono., *mencari bentuk, posisi dan realitas koperasi di dalam orde ekonomi Indonesia*, penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta, 1987, hal 111

<sup>11</sup> Pengetahuan perkoperasian, op. cit, hal 117.

<sup>12</sup> Pengetahuan perkoperasian, op. cit, hal 122.

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-haria anggota. Kebutuhan yang di maksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabot rumah tangga. Barang-barang yang di sediakan harganya lebih murah dibandingkan dengan took-toko lainnya.<sup>13</sup>

d. Koperasi produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bidang usahanya membuat barang (memproduksi) dan menjual secara bersama-sama yang merupakan hasil produksi anggotaa koperasi. Bagi para anggota yang memiliki usaha, dapat memasok hasil produksi ke koperasi, dan melalui koperasi para anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran.<sup>14</sup>

2. Koperasi berdasarkan ke anggotanya

a. Koperasi petani

Koperasi ini beranggotakaan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi pertanian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan puuk, obat-obatan dan yang lain-lainnya.

---

<sup>13</sup> Drs. Arifinal chaniago, op. cit, hal. 39.

<sup>14</sup> Drs. Parjimin Nurzain dan Drs. Djabaruddin djohan, op.cit, hal 321.

b. Koperasi pensiunan

Berbeda dengan koperasi pertanian yang beranggotakan para petani, anggota koperasi pensiunan berisikan para pensiunan para pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.

c. Koperasi pegawai republik Indonesia

Berbeda dengan sebelum-sebelumnya koperasi ini beeranggotakan para pegawai negeri baik pegawai pusat maupun daerah. Sebelum KPRI, koperasi ini lebih dikenal dengan nama koperasi koperasi pegawai negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkungan departemen atau instansi.

d. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah memiliki anggota dari warga sekolah, yaitu guru, karyawan, dan siswa. Koperasi sekolah memiliki kegiatan usaha menyediakan kebutuhan warga sekolah, seperti buku pelajaran, alat tulis, makanan, dan lain-lain.

e. Koperasi unit desa

Koperasi unit desa adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan

kegiatan usaha bidang ekonomi terutama yang berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan).<sup>15</sup>

f. Koperasi pasar

Koperasi ini beranggotakan para pedagang pasar. Pada umumnya pedagang di setiap pasar mendirikan koperasi untuk melayani kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan para pedagang. Misalnya modal dan penyediaan barang dagangan.

3. Koperasi berdasarkan tingkatnya

a. Koperasi primer

Koperasi primer merupakan koperasi yang beranggotakan orang-orang. Anggota koperasi primer paling sedikit 20 orang.

b. Koperasi sekunder

Koperasi sekunder merupakan koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi. Koperasi sekunder meliputi:

- a) Pusat koperasi, koperasi yang anggotanya paling sedikit lima buah koperasi primer dan berada di satu kabupaten.
- b) Gabungan koperasi, koperasi yang anggotanya paling sedikit tiga buah pusat koperasi. Wilayahnya meliputi satu provinsi atau lebih.

---

<sup>15</sup> Drs. Arifinal Chaniago. Op .cit, hal.55.

- c) Induk koperasi, koperasi yang anggotanya paling sedikit tiga buah gabungan koperasi.

### 3). Tujuan dan peranan koperasi dalam masyarakat

Menurut undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 dijelaskan bahwa koperasi memiliki fungsi dan peranan antara lain yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa. Peranan koperasi dalam memajukan perekonomian masyarakat dari dulu hingga saat ini sangatlah banyak. Karena masyarakat dapat meminjam atau berdagang pada koperasi tersebut. Bukan hanya itu saja peranan yang dilakukan koperasi juga dapat membantu Negara untuk mengembangkan usaha kecil yang ada dalam masyarakat.

Tujuan koperasi bagi masyarakat:

- a. Memajukan kesejahteraan para anggota koperasi
- b. Memajukan kesejahteraan masyarakat sekitar koperasi karena masyarakat biasa meminjam uang pada koperasi untuk membuka usaha.
- c. Membantu pemerintah dalam membangun tatanan ekonomi pada masyarakat kecil

Berikut adalah peranan koperasi dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang tidak bisa didapat jika di banding dengan lembaga

keuangan lainnya.

a. Memberikan permodalan usaha

Bank dan koperasi sama-sama memberikan pelayanan permodalan untuk kegiatan usaha. Perbedaan bank dan koperasi dalam hal permodalan adalah kemudahan dalam mendapatkan modal tersebut. Bank memberlakukan banyak syarat dan terkadang lebih rumit pengurusannya dalam pengajuan pinjaman dana, seperti data legalitas usaha dan jaminan. Sedangkan untuk memperoleh dana pinjaman modal dari koperasi bisa tanpa bermacam-macam syarat yang menyusahkan.

Dalam pemberian modal, bank juga melihat faktor besar kecilnya usaha yang dijalankan, apakah nantinya layak untuk mendapat pinjaman atau tidak, bank memiliki banyak kriteria yang harus terpenuhi. Umumnya bank hanya mudah untuk pengusaha-pengusaha kelas atas dimana memiliki kestabilan uang yang memadai. Sedangkan koperasi tidak melihat semua kriteria tersebut, bahkan untuk pengusaha kecil atau usahanya masih baru berjalan (mikro), koperasi akan tetap memberikan kemudahan dalam permodalan.

b. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Salah satu fungsi koperasi adalah menyalurkan dana kredit ke anggota dan masyarakat. Dimana dana ini bisa digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif, seperti untuk kegiatan membuka

usaha atau memperluas kegiatan usaha. Dengan mendukung adanya kegiatan yang produktif ini, di harapkan mampu menciptakan sebuah kegiatan yang menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi di masyarakat. Sehingga pada akhirnya akan tercapainya semua keinginan bersama dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata dan menurunkan angka kemiskinan di masyarakat. Inilah dampak positif dengan adanya pemerataan pendapatan ekonomi.

Semakin produktif kegiatan koperasi maka akan memberikan kesejahteraan lebih untuk para anggota koperasi, yaitu dengan adanya pembagian sisa hasil usaha (SHU) di setiap akhir tahun. Ini merupakan manfaat lain yang akan dirasakan oleh semua elemen koperasi dengan adanya perputaran dana yang menghasilkan peningkatan perekonomian anggota dan masyarakat.

#### c. Menghalangi Adanya Paraktik Rentenir

Kebutuhan akan perluasan kegiatan usaha, maka akan mendorong para pengusaha untuk mencari tambahan modal usaha dengan secepat-cepatnya. Kendala pengajuan pinjaman modal ke bank yaitu memerlukan banyak persyaratan dan penilaian kelayakan, ditambah lagi dengan bunga yang tinggi yang nantinya bisa saja akan menambah beban keuangan hasil bisnis. Solusi yang tepat adalah dengan mengajukan pinjaman ke koperasi, selain karena prosesnya cepat bahkan bisa tanpa syarat.



Kelebihan lainnya adalah bunga yang ditawarkan jauh lebih kecil dari Bank, sehingga akan lebih memberikan kemudahan dan kenyamanan apalagi bagi para usaha kecil dan menengah.

Dengan adanya koperasi di tengah-tengah masyarakat akan memberikan solusi keuangan yang lebih mudah. Namun faktanya hingga sekarang bahwa masih banyak praktik rentenir masih terjadi di masyarakat. Masalahnya ketika masyarakat belum cukup teredukasi tentang adanya koperasi adalah ketika kebutuhan modal ini menjadi sangat mendesak maka solusi yang cepat adalah dengan meminjam ke rentenir, rentenir umumnya memberlakukan bunga yang sangat tinggi, sehingga praktik ini lebih banyak kerugiannya dibanding manfaatnya. Mengenalkan koperasi kepada masyarakat dan apa saja yang layanan koperasi yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat maka akan memberikan edukasi bahwa terdapat solusi yang lebih aman dan manusiawi, sehingga praktik rentenir tidak berlaku lagi di masyarakat.

#### d. Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi

Negara-negara ASEAN saat ini telah membuka pasar bebas atau yang lebih dikenal dengan sebutan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Dengan berlakunya MEA, maka hal ini merupakan media yang strategis bagi Indonesia untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu cara untuk menghadapi pasar bebas ini adalah menawarkan produk-

produk yang berkualitas dan kreatif dari industri UKM-UKM nasional. Pemerintah harus mendorong terciptanya UKM-UKM baru baik itu dalam skala kecil, menengah, hingga atas, semua harus ikut terlibat dalam perluasan pasar internasional.

Keberadaan koperasi merupakan langkah yang tepat dalam mendukung tumbuhnya sektor-sektor UKM, terlebih untuk skala kecil dan menengah. Dengan adanya tuntutan untuk menghasilkan produk-produk baru dan berkualitas, tentu bagi UKM sektor kecil dan menengah kendala utamanya adalah permodalan. Disinilah letak peran koperasi dalam memberikan bantuan kepada UKM-UKM yaitu dalam perihal permodalan, sehingga dampaknya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.

#### e. Solusi Penyimpanan Uang Selain Bank

Jika selama ini kita hanya mengetahui bahwa bank adalah satu-satunya lembaga yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan atau deposito, ternyata masih ada lembaga lain yang memiliki peran yang sama dengan bank, yaitu koperasi simpan pinjam. Mungkin bagi beberapa orang, koperasi tidak lebih menarik dari Bank, namun jika mengetahui kelebihan koperasi dibanding bank, pasti kita akan berpikir dua kali untuk tidak menolak apa yang ditawarkan oleh koperasi.

2 kelebihan koperasi yang tidak pernah didapatkan di bank yaitu, yang pertama adalah bunga deposito di koperasi lebih tinggi

dari bank, kemudian yang kedua adalah besarnya pajak bunga simpanan di koperasi jauh lebih kecil dibanding bank. Secara keuntungan, koperasi jelas memberikan benefit lebih dibanding dengan Bank dan ini menjadi solusi yang menarik untuk investasi.

Dalam pemberian modal, bank juga melihat faktor besar kecilnya usaha yang dijalankan, apakah nantinya layak untuk mendapat pinjaman atau tidak, bank memiliki banyak kriteria yang harus terpenuhi. Umumnya bank hanya mudah untuk pengusaha-pengusaha kelas atas dimana memiliki kestabilan uang yang memadai. Sedangkan koperasi tidak melihat semua kriteria tersebut, bahkan untuk pengusaha kecil atau usahanya masih baru berjalan (mikro), koperasi akan tetap memberikan kemudahan dalam permodalan.<sup>16</sup>

#### 4) Dasar Hukum Koperasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akte Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar;
2. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor :

---

<sup>16</sup> <http://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/koperasi/peranan-koperasi-simpan-pinjam>

- 01/Per/M.KUKM/I/2006 tanggal 9 Januari 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan, Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi;
3. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 98/Kep/KEP/KUKM/X/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Notaris Sebagai Pembuat Akte Pendirian Koperasi.
  4. UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian
    - a) Koperasi: badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. (pasal 1, ayat [1] )
    - b) (UU ini disahkan di Jakarta pada tanggal 21 Oktober 1992, ditandatangani oleh Presiden RI Soeharto, dan diumumkan pada Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 116. Dengan terbitnya UU 25 Tahun 1992 maka dinyatakan tidak berlaku UU Nomor 12 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perkoperasian, Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 23, dan Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 1967 Nomor 2832)
  5. UU No. 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi

- a) Kegiatan usaha simpan pinjam: kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi ybs, calon anggota koperasi ybs, koperasi lain dan atau anggotanya, (pasa 1, ayat [1] )
  - b) Calon anggota koperasi sebagaimanadimaksud dalam waktu palig lama 3 bulan setelah simpanan pokok harus menjadi (pasal 18 ayat [2] )
6. Dasar hukum operasional Koperasi Indonesia adalah UU Nomor 25 Tahun 1992. Tetang fungsi, peran, dan prinsip koperasi, diatur dalam bab 3 pasal 4 (fungsi dan peran koperasi) dan pasal 4 UU Nomor 25 tahun 1995
7. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM nomor 15/Per/M.KUKM /XII/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara operasi dan UKM Nomor 19/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam <sup>17</sup>.

#### 5) Landasan Koperasi

Landasan atau dasar hukum mengenai jual beli ini disyariatkan berdasarkan Al-Quran, yaitu :

##### 1) Al- Quran

Yang mana Allah Swt berfirman dalam surah:

---

<sup>17</sup> <https://ikasamsumantri.wordpress.com> di akses/2011/10/17

An-Nisa : 29 Islam melindungi hak milik laki- laki dan perempuan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan:

*“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” ( QS An Nisa/4 :29 )<sup>18</sup>*

Surah Al Baqarah 2 : 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ  
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan:

*“berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”*

2). Hadist

Syuf'ah dalam berserikat BM. 922, 923 (Al-Bukhari, hadis no. 2316)

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَّاحِدِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ  
عَنْهُمَا قَالَ قَالَ قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشُّفْعَةِ فِي كُلِّ مَا لَمْ يُقَسَمَ فَإِذَا وَقَعَتِ الْحُدُودُ وَصُرِفَتْ الطُّرُقُ  
فَلَا شُفْعَةَ

Terjemahan:

<sup>18</sup> Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadist Ekonomi Syariah*, 2011 Jakarta : rajawali

*"Dari Jabir bin Abdullah Ra berkata: Nabi Saw. menetapkan syuf'ah dalam segala harta yang belum di bagi. Jika telah ditetapkan batasan-batasan barang dan dijelaskan tata-caranya maka tidak ada lagi syuf'ah. (HR. Muttafaq 'alaih, Abu Dawud, al-Turmuzi, al-Nasaiy, Ibn Majah Ahmad, dan al-Darimi)"*

## **2. Rentenir**

### **a. Pengertian rentenir**

Rentenir berasal dari kata rente yang berarti bunga. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, rentenir berarti orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang.

Dalam situs resmi departemen koperasi (saat ini kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah) disebutkan rentenir adalah seseorang atau kelompok orang yang memiliki profesi sebagai peminjam uang kepada para petani kecil (misalnya di kawasan asia) dengan tingkat bunga yang jauh lebih tinggi daripada tingkat bunga yang resmi di pasar, bahkan, terkadang sedemikian tingginya sampai terasa mencekik leher.

Rentenir adalah suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang jasa pelayanan simpan pinjam uang. Perbedaannya, rentenir adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum, yang mengelola usahanya sendiri dengan kebijakan dan peraturan sendiri.

Dalam islam, praktik rentenir adalah sama dengan istilah muamalat ribawiyah yaitu tambahan terhadap modal uang yang timbul akibat suatu transaksi utang piutang yang harus di berikan oleh peminjam kepada pemilik uang pada saat utang jatuh tempo.

## b. Praktik Rentenir

Praktik rentenir, secara hukum positif di larang Indonesia karena beberapa alasan berikut:

1. Adanya larangan melakukan usaha pelepasan uang, sebagaimana yang di sebutkan dalam pasal 1 undang-undang pelepas uang atau *geldscheiter ordanantie* dan sesuai dengan ketentuan pasal II aturan pengalihan UUD 1945.
2. Batal demi hukum karena tidak memenuhi syarat sahnya perjanjian yang di atur dalam pasal 1320 *burgerlijk wetboek*, yaitu sesuatu yang halal atau tidak melanggar peraturan perundang-undangan.
3. Rentenir atau lintah darat di anggap sebagai sala satu bentuk penyakit masyarakat, sehingga harus di cegah dan di tangguangi sebagaimana tersebut dalam pasal 13, 14 dan 15 ayat (1c) undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang kepolisian Negara republic Indonesia.

Karena praktik rentenir dinilai sebagai salah satu aktivitas yang di larang berdasarkan peraturan atau hukum positif yang berlaku, maka para pelaku praktik ini, baik pemberi pinjaman atau peminjam, dapat dikenakan sanksi hukum.

Contoh pertama, pelepas uang (rentenir) pasti melipat gandakan jumlah pinjaman dengan hitungan bunga berbunga. Jika peminjam tidak dapat membayar cicilan pokok dan bunga yang telah di



tetapkan, maka rentenir akan membungakan cicilan pokok dan bunga tersebut. Aktivitas penghitungan jumlah pinjaman dan bunga akan terus berlanjut hingga peminjam dapat melaksanakan kewajibannya. Perilaku rentenir ini dapat dikategorikan tindakan pemerasan dan dapat dituntut sesuai pasal 368 ayat (1) kitab undang-undang hukum pidana.

Contoh kasus lain, yang justru menimpa peminjam, adalah pelaporan penipuan atau penggelapan dana yang dilaporkan oleh rentenir kepada pihak berwajib karena peminjam tidak dapat melaksanakan kewajibannya melunasi hutang.

Kesimpulannya, rentenir adalah orang atau salah satu jenis pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan utang piutang dan mengandung unsur riba yang di haramkan dalam agama dan di larang dalam hukum Negara.

### **3. Masyarakat**

#### **a. Pengertian masyarakat**

Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara, semua adalah masyarakat.

Dalam ilmu sosiologi kita mengenal ada dua macam masyarakat yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat petambayan. Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota-anggota yang

menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka sedangkan pada masyarakat patambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota-anggotanya.

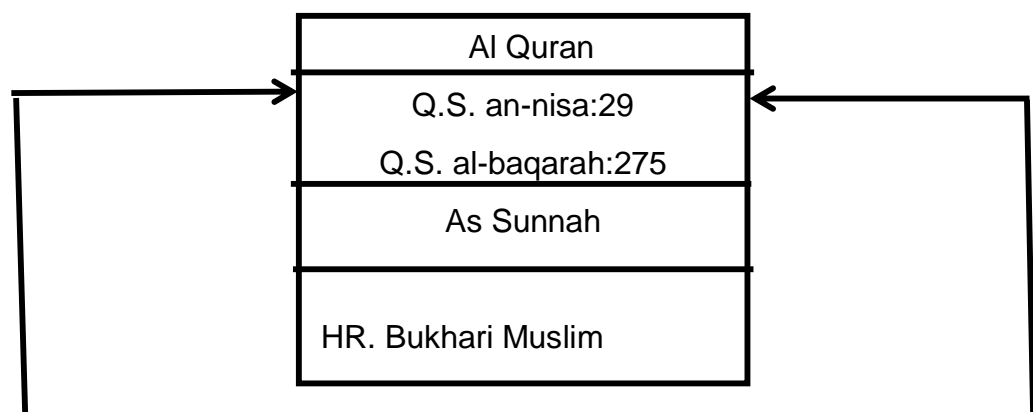
b. Unsur-unsur suatu masyarakat

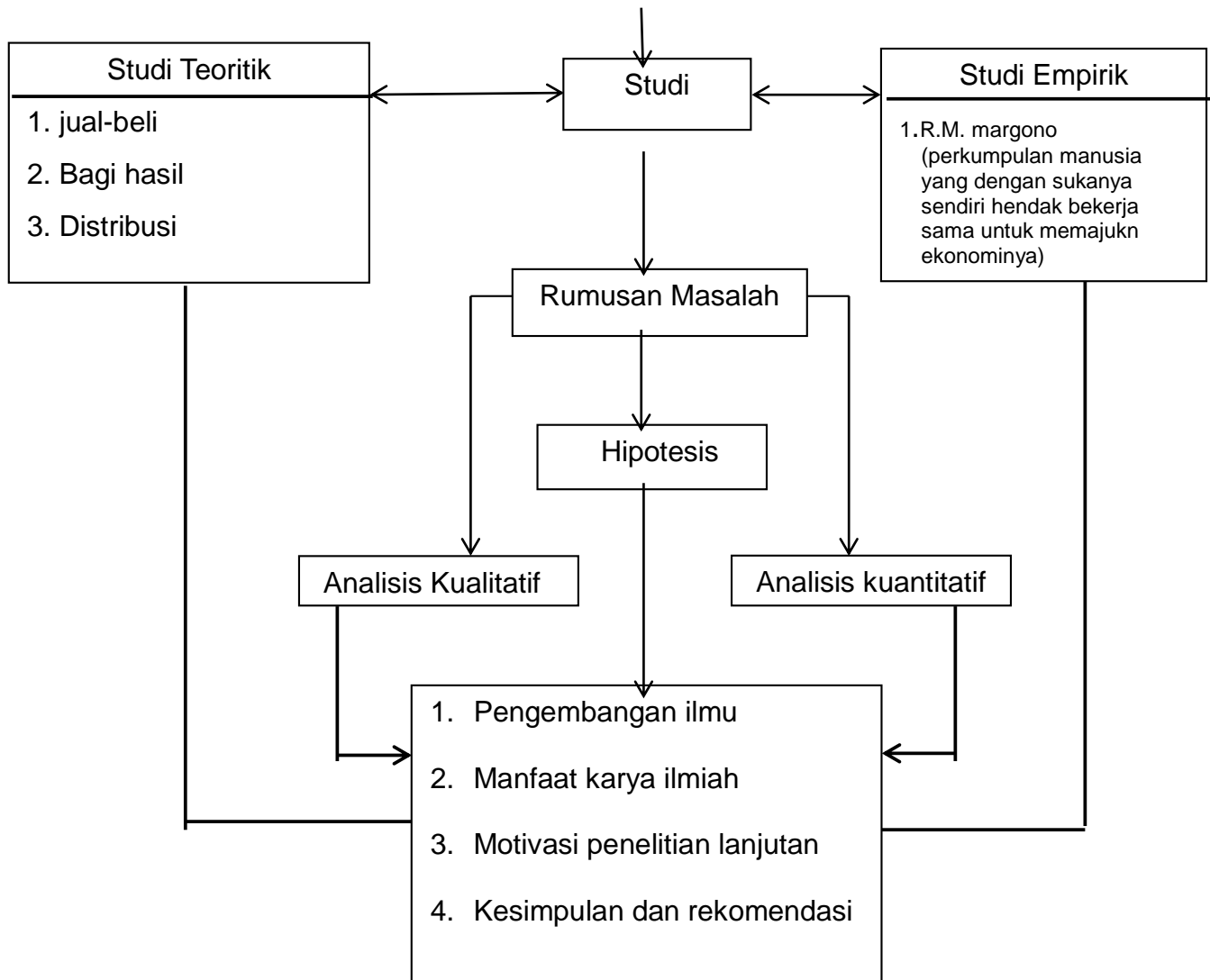
- a. Harus ada perkumpulan manusia dan harus banyak
- b. Telaah bertempat tinggal dalam waktu lama disuatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan atau undang-undang yang mengatur masyarakat untuk menuju kepada kepentingan dan tujuan bersama.

masyarakat merupakan gabungan dari individu-individu, oleh karena itu setiap individu harus bisa menjadi masyarakat yang modern, dalam arti tanggap perubahan-perubahan zaman, untuk itu masyarakat harus bisa menguasai IPTEK yang semakin hari semakin berkembang pesat.

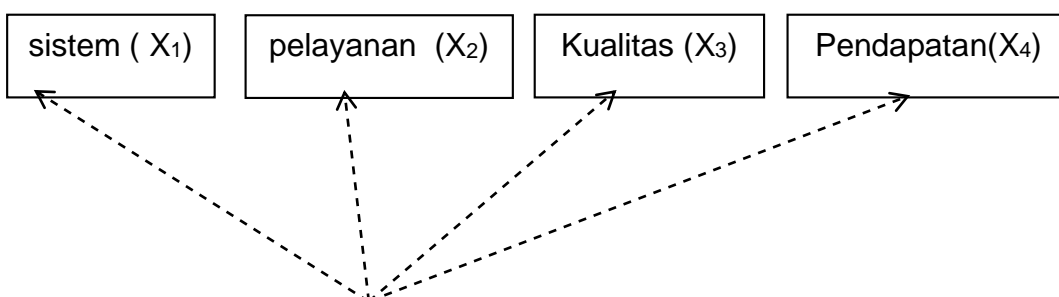
Untuk lebih jelas modernisasi adalah proses perubahan masyarakat dan kebudayaan dalam seluruh aspeknya dari sistem tradisional menuju ke sistem yang modern.

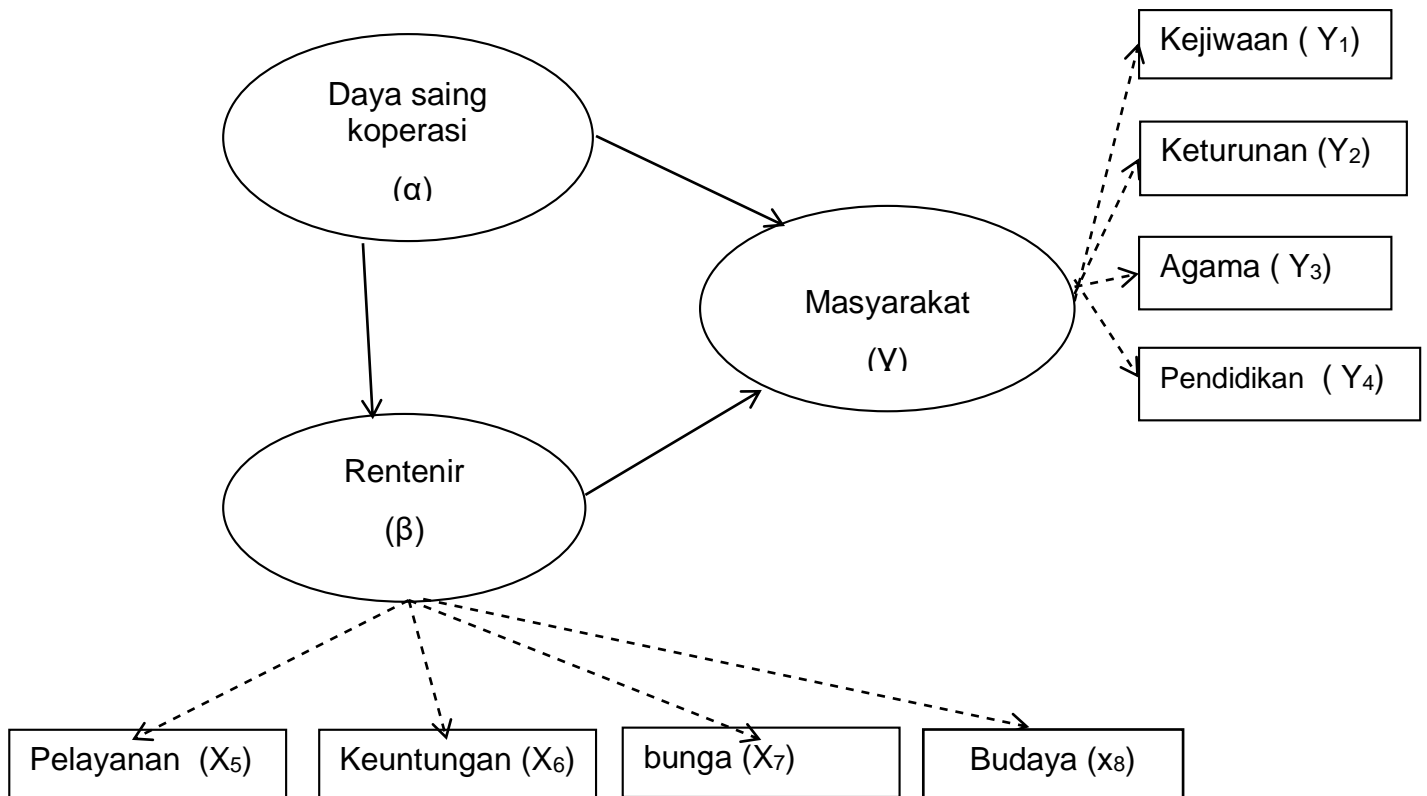
## B. KERANGKA PIKIR





### C. KERANGKA KONSEPTUAL





Keterangan :

○ = Variabel -----> : loading faktor

□ □ = Indikator -----> : korelasi

#### D. Hipotesis Penelitian

Dari permasalahan sebelumnya, penulis mengemukakan hipotesis dari hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

1. Diduga, peningkatan daya saing koperasi berpengaruh pada system rentenir.
2. Diduga, koperasi dapat mengatasi pengaruh system rentenir yang ada di tengah masyarakat.
3. Diduga, daya saing berpengaruh terhadap masyarakat.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan

penemuan-penemuan yang dapat di capai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variable. Dalam pendekatan kuantitatif haakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.<sup>19</sup>

## **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi yang di jadikan tempat penelitian penulis adalah di koperasi Bakti Huria yang berlokasi di jln. Mallengkeri Raya kota Makassar.

## **C. Variabel penelitian**

### 1. Variable bebas (independen)

Variable bebas (independen) adalah variabel yang dapat mempengaruhi secara relative variabel dependen. Dapat di sebut juga sebagai variabel bebas, variabel tidak terikat, dan lain-lain. Umumnya di simbolkan dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah daya saing koperasi ( $X_1$ ) dan rentenir ( $X_2$ ).

### 2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya dari sebuah penelitian . variabel ini

---

<sup>19</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. jakarta, PT Bumi Aksara.

dapat disebut juga variabel terikat/ variabel yang dipengaruhi/ variabel tidak bebas. Umumnya dinotasikan sebagai variabel Y. dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah masyarakat (Y).

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel adalah meletakkan arti pada suatu variabel dengan cara menetapkan keinginan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Variabel penelitian yang akan di teliti adalah daya saing koperasi ( $X_1$ ), rentenir ( $X_2$ ), masyarakat (Y).

##### 1. Daya saing koperasi

Daya saing koperasi adalah kemampuan menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dan dalam saat bersamaan juga dapat memelihara tingkat pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan, atau kemampuan daerah menghasilkan tingkat pendapatan dan kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal. Indikatornya antara lain, sistem, pelayanan, kualitas dan pendapatan.

##### 2. Rentenir.

Rentenir adalah suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan bank dan lembaga keuangan non bank

yang bergerak dibidang jasa pelayanan simpan pinjam uang.Masyarakat.<sup>20</sup> Indikatornya antara lain, pelayan, keuntungan, bunga dan budaya,

### 3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah system semi tertutup (semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam sekelompok tersebut, lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubunga-hubungan antar entitas-entitas. Indikarnya antara lain, kejiwaan, keturunan, agama dan pendidikan.

## E. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Menurut suharsimi arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>21</sup> Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang beroperasi pada koperasi bakti huria mallengkeri yang terdiri dari 65 orang.

### 2. Sampel

sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.<sup>22</sup>

Untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan kuantitas populasi.

Jika populasinya lebih dari 100, maka diambil 15% sebagai sampel.

---

<sup>20</sup> Drs sudarsono, S.H., M.SI dan Edilius, S.E. h.8.

<sup>21</sup> Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek (Jakarta: rinake cipta, 2002), 130

<sup>22</sup>Syaifuddin azwar, metode penelitian, (Yogyakarta:pustaka pelajar,1998), h 79



Sedangkan apabila jumlah populasi kurang dari 100, harus dijadikan sampel semua. Hal ini dinamakan dengan penelitian populasi.<sup>23</sup>

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden.

#### **F. Instrument penelitian**

Instrument penelitian adalah sebuah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrument sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan yang di cantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatife jawaban yang disediakan bergantung pada pemilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya. Angket penelitian tertutup memiliki prinsip yang efektif jika dilihat dengan sudut pandang peneliti sehingga jawaban responden dapat disesuaikan denagan kebutuhan.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yang sebaik-baiknya dengan asumsi agar sasaran dalam penulisan dapat tercapai maka penulisan akan menggunakan maka penulis akan menggunakan teknik penelitian sebagai

---

<sup>23</sup> Winarno surachman, pengantar metodologi research (bandung:IKIP,2010, h.55

berikut:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang lebih akurat.
2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>24</sup> Teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada, diambil dari masing-masing item yang diperoleh dari masing-masing indikator variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Angket diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian angket tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan lima alternatif yang ada, yaitu:

Tabel 3.1 Skala Likert

<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>
---------------------------

---

<sup>24</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>25</sup> Adapun metode dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, surta kabar, majalah, catatan-catatan, transkrip, internet dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang akan di bahas.

#### H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan *software smartPLS versi 2,0m3* karena penelitian ini menggunakan teknik statistika multivarian dengan melakukan dua variabel yaitu variabel independe dan variabel dependen. *Partial Least Square* (PLS) adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang di desain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data. *Partial Least Square* (PLS) adalah analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian

---

<sup>25</sup> Ibid, h.152

model pengukuran sekaligus pengujian model structural. Model pengukuran di gunakan untuuk uji validasi dan reabilitas, sedangkan model structural digunakan untuk uji kausalitas.<sup>26</sup>

PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (di bawah 100 sampel). Perbedaan mendasar PLS yang merupakan SEM berbasis varian dengan LISREL atau AMOS yang berbasis kovarian adalah tujuan penggunaannya.<sup>27</sup>

Keunggulan-keunggulan dari PLS menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) adalah:

1. Mampu memodelkan banya variabel dependen dan variabel independen (model kompleks)
2. Mampu mengelola masalah multikolinearitas atau variabel independen.
3. Hasil tetap kokoh walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang
4. Menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *cross-product* yang melibatkan variabel Lten dependen sebagai kekuatan prediksi.

---

<sup>26</sup> Jogianto dan Abdillah, 2009

<sup>27</sup> Ghozali, 2005

5. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif
6. Dapat digunakan pada sampel kecil
7. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal
8. Dapat di gunakan pada data dengan tipe skala berbeda yaitu: nominal, ordinal, dan kontinu.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini alasan-alasan tersebut yaitu: pertama, PLS (*partial least square*) merupakan metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel tidak harus besar, yaitu jumlah sampel kurang dari 100 bisa dilakukan analisis dan residual distribution. Kedua, PLS (*partial least square*) dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, karena PLS dapat digunakan untuk prediksi. Ketiga, PLS (*partial least square*) memungkinkan algoritma dengan menggunakan analisis series *ordinary least square* (OLS) sehingga dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini alasan-alasan tersebut yaitu: pertama PLS (*partial least square*) merupakan metode analisis data yang di dasarkan asumsi sampel tidak harus besar, yaitu jumlah sampel kurang dari 100 bisa dilakukan analisis dan *residual distribution*. Kedua PLS (*Partial Least Square*) dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah. Karena PLS dapat digunakan untuk prediksi. Ketiga, PLS (*Partial Least Square*) memungkinkan algoritma dengan menggunakan analisis series ordinary

least square (OLS) sehingga diperoleh efisiensi perhitungan algoritma (Ghozali Dalam Ricardo 2012). Keempat, pada pendekatan PLS diasumsikan bahwa semua ukuran variance dapat digunakan untuk menjelaskan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah KSP Bakti Huria

Pada tanggal 29 September 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang dihadiri oleh 22 orang anggota. Anggota-anggota tersebut merupakan kolaborasi antara pelaku/praktisi koperasi serta beberapa orang dari kalangan Pengusaha Kecil dan menengah.

Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk mendirikan Koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Bakti Churia" yang merupakan singkatan dari "*Center for Human Rights in Action*". Adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja. Dan pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakti Churia berganti nama menjadi KSP Bakti Huria.

Berdasarkan kondisi riil pelaku usaha mikro di Sulawesi Selatan bahwa terdapat 70 % berada di pedesaan dan pesisir. Dengan demikian peran lembaga keuangan mikro harus digenjut sebagai lembaga yang dekat dengan pelaku UMKM ketimbang lembaga keuangan perbankan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa peranan keuangan lembaga keuangan mikro telah menjadi ujung tombak pengentasan kemiskinan baik secara nasional maupun internasional terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri pelaku UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di tanah air. Mereka sanggup bertahan dalam gejolak perekonomian dan menjadi dinamisator pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

KSP Bakti Huria beroperasi sejak Tahun 2003 dengan modal awal Rp. 500,000,000,- (lima ratus juta rupiah) dengan jenis usaha

fokus pada simpan pinjam. Produk simpanan berupa simpanan anggota dan simpanan calon anggota serta simpanan berjangka, adapun untuk produk pinjaman berupa Pinjaman untuk usaha produktif (modal kerja).

Sistem pengembaliannya sangat fleksibel tergantung dari kondisi usaha anggota/calon anggota, KSP memberikan pilihan berupa pinjaman dengan model angsuran harian, mingguan, bulanan, serta insedentil (dui sitta). Dengan motto "Solusi Tepat Usaha Anda" KSP Bakti Huria memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal kerja, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Ini lahir dari melihat kondisi usaha kecil, yang memiliki potensi besar, tetapi selalu terkendala dari masalah modal kerja yang terkadang jumlahnya tidak terlalu besar. Pengalaman KSP Bakti Huria selama 11 (Sebelas) tahun dalam memfasilitasi pembiayaan pelaku UMKM banyak memberikan pelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sektor ini.

Sejak beroperasinya, koperasi ini tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanannya dalam bidang simpan pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang. Kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk-produk koperasi juga semakin antusias terlihat dari banyaknya permintaan baik dalam bentuk simpanan/tabungan maupun dalam simpanan berjangka. Termasuk kepercayaan dari lembaga keuangan bank dan non bank serta pemerintah terbukti telah mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT PNM (Persero), Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) Jakarta, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB).

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi



Menjadi Koperasi terbaik milik bangsa dengan mengembangkan potensi ekonomi kerakyatan menuju kesejahteraan bersama

b. Misi

- 1) Mengelola usaha koperasi Bakti Huria secara profesional dengan berbasis teknologi terkini.
- 2) Melakukan inovasi terus menerus untuk memperkuat eksistensi dan kompetensi KSP Bakti Huria.
- 3) Memberikan pelayanan prima untuk kepuasan masyarakat sebagai anggota maupun calon anggota KSP Bakti Huria.

c. Fungsi KSP Bakti Huria

- 1) Fungsi sosial dengan pemberian produk simpan pinjam serta menyediakan pembiayaan motor dan ibadah umroh serta beberapa produk lainnya dari KSP Bakti Huria memberikan fungsi social bagi para anggotanya untuk meningkatkan potensi sector usaha mereka.
- 2) Fungsi ekonomi dengan pembagian SHU atau sisa hasil usaha KSP Bakti Huria kepada para anggotanya dari perolehan hasil kegiatan koperasi mereka.
- 3) Fungsi politik, dengan adanya pembagian struktur kinerja pada KSP Bakti Huria yang mempunyai fungsi jelas dari masing-masing pengurus dan anggota untuk melancarkan kinerja KSP Bakti Huria.
- 4) Fungsi etika, dengan memberikan batasan atau etika diterapkan oleh KSP Bakti Huria antar pengurus dan anggota yang bersifat kekeluargaan dan tanggung jawab.

d. Tujuan koperasi

Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3, tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Dengan berpedoman pada UU No.25 Tahun 1992, KSP Bakti Huria mempunyai tujuan mengelola usaha KSP Bakti Huria secara professional memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sebagai anggota maupun calon anggota dengan memberikan Simpanan Pinjaman dan kegiatan usaha lainnya untuk meningkatkan dan memajukan potensi ekonomi masyarakat Sulawesi Selatan melalui sektor usaha kecil dan menengah.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis yang diperoleh dari analisis peningkatan daya saing koperasi mengatasi pengaruh system rentenir di tengah masyarakat dan diolah dengan menggunakan model SmartPLS 2.0.M<sup>3</sup>

#### a. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1). Daya saing koperasi ( $\xi$ )

**Tabel 4.1 Daya saing koperasi**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X <sub>1</sub> (sistem)	50	30	–	–	–
2	X <sub>2</sub> (Pelayanan)	47	32	1	–	–

3	X <sub>3</sub> (kualitas)	51	29	–	–	–
4	X <sub>4</sub> (pendapatan)	46	34	–	–	–

Kesimpulan:

X<sub>1</sub>= untuk Indikator (sistem) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 50 responden atau 62.5 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel daya saing koperasi.

X<sub>2</sub>= untuk Indikator (Pelayanan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 47 responden atau 58,75 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel daya saing koperasi.

X<sub>3</sub>= untuk Indikator (kualitas) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 51 responden atau 63,75 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel daya saing koperasi.

X<sub>4</sub>= untuk Indikator (pendapatan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 46 responden atau 57,5 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel daya saing koperasi.

2). Rentenir (n)

**Tabel 4.2 Rentenir**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	X <sub>5</sub> (Pelayanan)	28	34	6	10	2
2	X <sub>6</sub> (keuntungan)	5	53	4	14	5

3	X <sub>7</sub> (bunga)	8	52	2	13	6
4	X <sub>8</sub> (Budaya)	5	57	1	7	10

Kesimpulan:

X<sub>5</sub>= untuk Indikator (Pelayanan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 34 responden atau 42,5%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel rentenir .

X<sub>6</sub>= untuk Indikator (keuntungan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 53 responden atau 66,25 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel rentenir.

X<sub>7</sub>= untuk Indikator (bunga) yang memiliki kategori setuju sebanyak 52 responden atau 65%. Indikator ini mampu memengaruhi variabel rentenir.

X<sub>8</sub>= untuk Indikator (budaya) yang memiliki kategori setuju sebanyak 57 responden atau 71,25 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel rentenir.

3). Pendapatan masyarakat( $\beta$ )

**Tabel 4.3 Masyarakat**

No	Indikator	Pernyataan Responden				
		5	4	3	2	1
1	Y <sub>1</sub> (kejiwaan)	36	39	5	–	–
2	Y <sub>2</sub> (keturunan)	42	38	-	–	–

3	Y <sub>3</sub> (agama)	47	33	-	-	-
4	Y <sub>4</sub> (pendidikan)	42	38	-	-	-

Kesimpulan:

Y<sub>1</sub>= untuk Indikator (kejiwaan) yang memiliki kategori setuju sebanyak 39 responden atau 48,75 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel masyarakat.

Y<sub>2</sub>= untuk Indikator (keturunan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 42 responden atau 52,5 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel masyarakat.

Y<sub>3</sub>= untuk Indikator (agama) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 47 responden atau 58,75 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan halal.

Y<sub>4</sub>= untuk Indikator (Pendidikan) yang memiliki kategori sangat setuju sebanyak 42 responden atau 52,5 %. Indikator ini mampu memengaruhi variabel pendapatan halal.

#### a. Uji Validasi Dan Reliability

Diperoleh nilai validasi dan reliability digunakan *composite reliability* dengan nilai diatas 0,70 (>0,70) daya saing koperasi 0,966<0,70 jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan

0,953 > 0,05 sangat valid. rentenir 0,557 < 0,70 jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan nilai (0,05) digunakan 0,226 > 0,05 sangat valid. Efektivitas masyarakat nilai 0,278 < 0,70 jadi data tersebut tidak reliability. Untuk nilai validasi digunakan *Cronback Alpha* dengan (0,05) digunakan 0,025 > 0,05 sangat valid.

1). Model Specification Sebagai Berikut :

- Measurement Model Specification
- Manifest Variabel Scores (Original)
- Structural Model Specification

1. Mean (rata<sup>2</sup>) hasil indification yang terdiri dari X<sub>1</sub> sampai dengan X<sub>4</sub> untuk Variabel Daya Saing Koperasi, X<sub>5</sub> sampai dengan X<sub>8</sub> untuk Variabel Pasar Modern adalah terlihat dari olah data menunjukkan pada variabel daya saing koperasi adalah X<sub>1</sub> rata<sup>2</sup> > 5, X<sub>2</sub> rata<sup>2</sup> > 5, X<sub>3</sub> rata<sup>2</sup> > 5, X<sub>4</sub> rata<sup>2</sup> > 5. Pada variable rentenir adalah X<sub>5</sub> rata<sup>2</sup> > 4, X<sub>6</sub> rata<sup>2</sup> > 4, X<sub>7</sub> rata<sup>2</sup> > 4, X<sub>8</sub> rata<sup>2</sup> > 4. Sedangkan pada variabel masyarakat adalah Y<sub>1</sub> rata<sup>2</sup> > 4, Y<sub>2</sub> rata<sup>2</sup> > 5, Y<sub>3</sub> rata<sup>2</sup> > 5, Y<sub>4</sub> rata<sup>2</sup> > 5.

2. Score Manifest dari variabel masing-masing

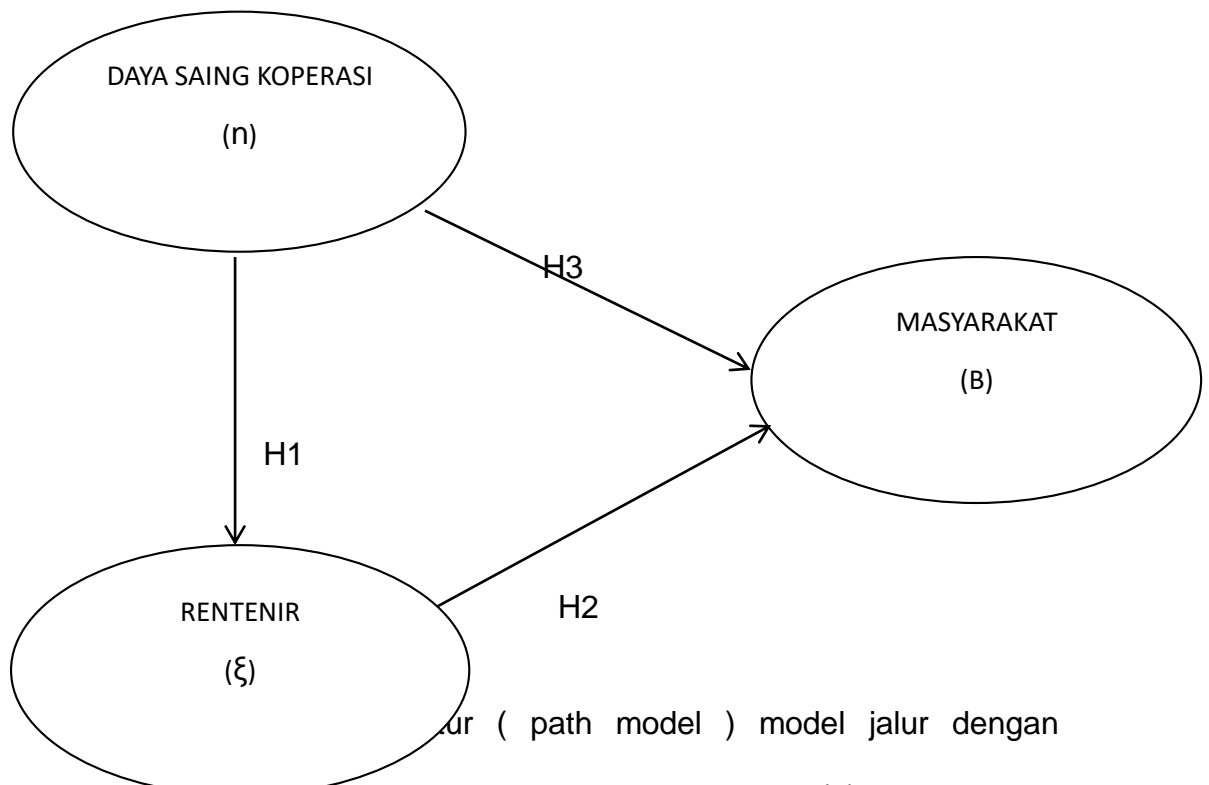
- Variabel Daya Saing Koperasi (ξ)
- Variabel Rentenir (n)

- Variabel Masyarakat ( $\beta$ )

Manifest di variabel daya saing koperasi telah diukur dari ( $X_1$  sampai dengan  $X_4$ ) dan variabel rentenir telah diukur dari ( $X_5$  sampai dengan  $X_8$ ) dan variabel masyarakat telah diukur dari ( $Y_1$  sampai dengan  $Y_4$ ).

3. Model Specification adalah sebagai berikut :

**gambar 4.1**



ur ( path model ) model jalur dengan pengertian bahwa Variabel daya saing koperasi(n) berpengaruh terhadap Variabel rentenir ( $\xi$ ) sedangkan variabel daya saing koperasi (n) berpengaruh terhadap Variabel (B).

Partial Lear Square, untuk diketahui

Kriteria quality, Dapat dilihat dari :

- ✓ Overview
- ✓ Redudancy
- ✓ Cronbachs Alpha
- ✓ Latent Variable Correlations
- ✓ R Square
- ✓ AVE
- ✓ Communality
- ✓ Total Effects
- ✓ Composite Reliability

#### Struktur Model Specification

Hasil olah data diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

	<b>AVE</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>R Square</b>	<b>Cronbachs Alpha</b>
<b>MASYARAKAT</b>	0.877398	0.96623	0.469846	0.953302
<b>NEW</b>	0.287659	0.557566		0.226978
<b>RENTENIR</b>	0.258602	0.278454	0.086794	0.025273



	Communality	Redundancy
MASYARAKAT	0.877398	-0.013849
NEW	0.287659	
RENTENIR	0.258602	0.025598

## 1. Evaluasi Model Pengukuran

Evaluasi model pengukuran adalah evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Evaluasi ini meliputi dua tahap, yaitu evaluasi terhadap *convergent validity* dan *discriminant validity*. Convergent validity dapat dievaluasi dalam tiga tahap, yaitu indikator validitas, reliabilitas konstruk, dan nilai average variance extracted (AVE). Indikator validitas dapat dilihat dari nilai factor loading. Bila nilai factor loading suatu indikator lebih dari 0,5 dan nilai t statistic lebih dari 2,0 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya, bila nilai loading factor kurang dari 0,5 dan memiliki nilai t statistik kurang dari 2,0 maka dikeluarkan dari model.

Semua loading factor memiliki nilai t statistic lebih dari 2,0 sehingga jelas memiliki validitas yang signifikan. Nilai t statistic untuk loading variabel daya saing koperasi  $X_1$  s/d  $X_4$  dan untuk variabel rentenir  $X_5$  s/d  $X_8$ , berikut variabel masyarakat  $Y_1$  s/d  $Y_4$  adalah valid.

Syarat jika factor loading  $> 0,5$  dan nilai  $+ |t| < 2,0$  maka dikeluarkan dari model. Dan untuk model penelitian tersebut yang dimana :

1. Variabel pasar tradisional ( $\xi$ ) yang dimana

$$X_1 (1,182) > 0,5$$

$$X_2 (0,709) > 0,5$$

$$X_3 (0,736) > 0,5$$

$$X_4 (1,918) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading  $> 0,5$ . Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar valid.

2. Variabel pasar modern (n) yang dimana

$$X_5 (18,883) > 0,5$$

$$X_6 (0,557) > 0,5$$

$$X_7 (1,151) > 0,5$$

$$X_8 (0,069) > 0,5$$

Artinya nilai factor loading  $> 0,5$ . Ini menunjukkan bahwa data ini benar-benar sangat valid.

3. Variabel pendapatan halal (B) yang dimana

$$Y_1 (82,043) > 0,5$$

$$Y_2 (130,455) > 0,5$$

$$Y_3 (19,032) > 0,5$$

$$Y_4 (44,484) > 0,5$$

Olah data tersebut menunjukkan factor loading  $> 0,5$  yang

diartikan data sangat akurat (valid).

**Tabel 4.5**

**Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ( O/STERR )
<b>X1 &lt;- NEW</b>	0.360294	0.238086	0.332206	0.332206	1.182423
<b>x10 &lt;- MASYARAKAT</b>	0.290365	0.286016	0.014762	0.014762	130.45542
<b>x11 &lt;- MASYARAKAT</b>	0.249143	0.253569	0.019618	0.019618	19.032129
<b>x12 &lt;- MASYARAKAT</b>	0.27382	0.270378	0.020473	0.020473	44.484302
<b>x2 &lt;- NEW</b>	0.171917	0.216797	0.324739	0.324739	0.709586
<b>x3 &lt;- NEW</b>	0.166197	0.060837	0.409889	0.409889	0.736377
<b>x4 &lt;- NEW</b>	0.837952	0.490561	0.448775	0.448775	1.918976
<b>x5 &lt;- RENTENIR</b>	0.954628	0.89858	0.080127	0.080127	18.883776
<b>x6 &lt;- RENTENIR</b>	0.048946	0.008307	0.208536	0.208536	0.557889
<b>x7 &lt;- RENTENIR</b>	0.254541	0.186561	0.172772	0.172772	1.151637
<b>x8 &lt;- RENTENIR</b>	0.006614	0.014758	0.133699	0.133699	0.06923
<b>x9 &lt;- MASYARAKAT</b>	0.253178	0.250801	0.01879	0.01879	82.043263

Semua loading factor memiliki nilai t statistik lebih dari 2.0 sehingga jelas memiliki validasi yang signifikan. Nilai t statistik untuk loading faktor indikator adalah 1.182423 (>2,0).

Pemeriksaan selanjutnya dari convergent validity adalah reliabilitas konstruk dengan melihat *outputcomposite reliability* atau *cronbach's alpha*. Kriteria dikatakan *reliable* adalah nilai composite reliability atau cronbach's alpha lebih dari 0,70. Dari output berikut

menunjukkan konstruk NORM memiliki nilai cronbach's alpha - 0.953302 kurang dari 0,70. Tetapi, bila dilihat dari nilai composite reliability, nilainya 0.96623 (>0,70), sehingga tetap dikatakan reliable. Konstruk lainnya memiliki nilai composite reliability dan cronbach's alpha diatas 0,70. Pemeriksaan terakhir dari convergent validity yang baik adalah apabila nilai AVE lebih dari 0,50. Berdasarkan tabel berikut, semua nilai AVE Konstruk Attitude, Enjoyment, Intention, Norm, dan Trust memiliki nilai AVE diatas 0,50.

**Tabel 4.6 Overview**

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
<b>MASYARAKAT</b>	0.877398	0.96623	0.469846	0.953302	0.877398	-0.013849
<b>NEW</b>	0.287659	0.557566		0.226978	0.287659	
<b>RENTENIR</b>	0.258602	0.278454	0.086794	0.025273	0.258602	0.025598

Evaluasi discriminant validity dilakukan dalam dua tahap, yaitu melihat nilai *cross loading* dan membandingkan antara nilai kuadrat korelasi antara konstruk dengan nilai AVE atau korelasi antara konstruk dengan akar AVE. Kriteria dalam cross loading adalah bahwa setiap indikator yang mengukur konstraknya haruslah berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Hasil output cross loading adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Cross Loadings**

	MASYARAKAT	NEW	RENTENIR
<b>X1</b>	0.088495	0.410921	0.106875

<b>x10</b>	0.960387	0.158067	0.695544
<b>x11</b>	0.904872	0.129996	0.596453
<b>x12</b>	0.947928	0.142247	0.655492
<b>x2</b>	0.022471	0.256694	0.061887
<b>x3</b>	-0.095631	0.32844	0.124529
<b>x4</b>	0.170141	0.898896	0.268232
<b>x5</b>	0.69662	0.219785	0.965801
<b>x6</b>	0.049426	0.209015	-0.158048
<b>x7</b>	0.084924	0.292762	0.276492
<b>x8</b>	0.002512	0.006898	-0.014451
<b>x9</b>	0.932678	0.178491	0.608968

Korelasi  $X_1, X_2, X_3, X_4$ , konstruk attitude adalah  $0.088495 > 0,7$  dan  $0.022471, -0.095631$ . Nilai korelasi indikator tersebut lebih rendah dengan konstruk attitude dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sama halnya dengan indikator  $X_5, X_6, X_7, X_8$  yang berkorelasi lebih rendah dengan konstruk Enjoyment.

Berdasarkan tabel cross loading di atas, setiap indikator berkorelasi lebih tinggi dengan konstraknya masing-masing dibandingkan dengan konstruk lainnya, Sehingga dikatakan memiliki discriminant validity yang baik. Pemeriksaan selanjutnya adalah membandingkan antara korelasi dengan konstruk akar AVE konstruk.

Hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Latent Variable Correlations**

	<b>MASYARAKAT</b>	<b>NEW</b>	<b>RENTENIR</b>
<b>MASYARAKAT</b>	1		

<b>NEW</b>	0.162425	1	
<b>RENTENIR</b>	0.684227	0.294608	1

### 1. Evaluasi Model Struktural

Setelah pemeriksaan model pengukuran terpenuhi, maka selanjutnya adalah pemeriksaan terhadap model struktural. Pemeriksaan ini meliputi signifikan hubungan jalur dan nilai RSquare.

**Tabel 4.9 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)**

	<b>Original Sample (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standard Deviation (STDEV)</b>	<b>Standard Error (STERR)</b>	<b>T Statistics ( O/STERR )</b>
<b>NEW -&gt; MASYARAKAT</b>	-0.042875	-0.016894	0.17007	0.17007	0.252105
<b>NEW -&gt; RENTENIR</b>	0.294608	0.26229	0.229325	0.229325	1.284674
<b>RENTENIR -&gt; MASYARAKAT</b>	0.696859	0.711804	0.062356	0.062356	11.175577

Berdasarkan tabel Path Coeffiient di atas, Hubungan jalur yang signifikan adalah Attitude terhadap Intention (Hipotesis 1), Enjoyment terhadap Attitude (Hipotesis 2), dan Trust terhadap Attitude (Hipotesis 3), karena memiliki nilai t statistic lebih besar dari 2,0

Nilai akhir RSquare adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10 R Square**

	<b>R Square</b>
<b>MASYARAKAT</b>	0.469846

<b>NEW</b>	
<b>RENTENIR</b>	0.086794

Nilai RSquare konstrak attitude adalah 0,469846. Artinya, konstrak Trust dan Enjoyment secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstrak Attitude sebesar 37%.

Nilai RSquare konstrak Intention adalah 0,086794. Artinya, konstrak Trust, Enjoyment, Norm, dan attitude secara simultan mampu menjelaskan *variability* konstrak Intention sebesar 4%.

## B. Pembahasan

### a. **Hipotesis1: Variabel analisis peningkatan daya saing koperasi berpengaruh terhadap masyarakat.**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel peningkatan daya saing memiliki pengaruh antara variabel masyarakat sebesar 1,2. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi menunjukkan bahwa  $t_{hitung}=1,2$  lebih besar dari  $t_{tabel}= 1,65$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 1 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel peningkatan daya saing terhadap masyarakat.

### **Hipotesis 2: Variabel analisis pengaruh daya saing pada rentenir berpengaruh terhadap variabel masyarakat** Hasil

pengujian *outer* model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hubungan antara analisis peningkatan daya saing pada rentenir

berpengaruh terhadap variabel masyarakat 11,217. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}=11,217$  lebih kecil dari  $t_{tabel}= 1,65$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 2 ditolak karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel pendapatan daya saing terhadap variabel masyarakat.

**Hipotesis 3: Variabel analisis peningkatan daya saing pada koperasi dan rentenir secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel masyarakat**

Hasil pengujian *outer* model yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara variabel analisis peningkatan daya saing koperasi dan rentenir secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel masyarakat sebesar 0,254. Sedangkan berdasarkan tabel distribusi  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}= 0,254$  lebih besar dari  $t_{tabel}= 1,65$  dengan taraf signifikan 0,05 yang menunjukkan bahwa pada hipotesis 3 diterima karena terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel daya saing koperasi dan daya saing rentenir.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Variabel daya saing koperasi berpengaruh terhadap variabel masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel daya saing koperasi dapat memengaruhi variabel masyarakat yang signifikan.

2. Variabel renteir berpengaruh terhadap variabel masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel rentenir dapat memengaruhi variabel masyarakat tapi tidak signifikan.
3. Variabel daya saing koperasi dan rentenir berpengaruh terhadap variabel masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel rentenir dan koperasi dapat memengaruhi variabel masyarakat yang signifikan..

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka pada bagian ini dikemukakan saran bahwa Berkaitan dengan daya saing koperasi dengan rentenir, pihak koperasi harus lebih memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat/ nasabah sehingga masyarakat yang dulunya beroperasi di rentenir tidak lagi berkeinginan kembali ke rentenir karena sudah merasakan bagaimana baiknya di koperasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Chaniago arifin, perkoperasian Indonesia, Angkasa Bandung 1979

Departemen tenaga kerja transmigrasi dan koperasi Direktorat jenderal koperasi., *administrasi pembukuan BUUD/KUD unit usaha pertanian pangan sistem buku harian tabelaris*, Jakarta, 1977.

<https://media.neliti.com/media/publications/32220-ID-rentenir-analisis-terhadap-fungsi-pinjaman-berbunga-dalam-masyarakat-rokan-hilir>

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://uangteman.com/info/pengertian-koperasi-menurut-para-ahli/26/9/2017>

<http://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/koperasi/peranan-koperasi-simpan-pinjam>

<https://ikasamsumantri.wordpress.com> di akses/2011/10/17

Ima suwandi, "*koperasi, organisasi ekonomi yang berwatak social; penerbit bhratara karya aksara, Jakarta, tahun 1982.*

Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, 2002. Jakarta, PT Bumi Aksara.

Muslimin Nasution., *pengembangan perkoperasian dalaam usaha peningkatan taraf hidup petani berlahan sempit dan buruh tani*, lihat Sri-Edi Swasono., *mencari bentuk, posisi dan realitas koperasi di dalam orde ekonomi Indonesia*, penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta, 1987,

Mardani, *Ayat-Ayat Dan Hadist Ekonomi Syariah*, 2011 Jakarta : rajawali

Parjimin Nurzain dan Djabaruddin djohan, *pengetahuan perkoperasian*

Rita azwani, *strategi pengembangan usaha sipan pinjam koperasi*,

Siwijatmo, J.B. Djarot., *koperasi di Indonesia*, lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Suhrawardi k lubis dan farid wajdi, *hukum ekonomi islam*,

Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan dan praktek* (Jakarta: rinake cipta, 2002),

Suwandi, Ima., *seluk beluk koperasi sekolah*, Jakarta, Bharata.1982.

Syaifuddin azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta:pustaka pelajar,1998),

Widiyasrih, *staffsite ekonomi koperasi*

Winarno surachman, *pengantar metodologi research* (bandung:IKIP,2010)

# LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP



Buirah, lahir di kasimburang, pada tanggal 20 april 1996, anak ke 2 dari 2 bersaudara. Buah hati dari pasangan Subair dan Rahmawati, mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2002 di SD inpres kasimburang dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP negeri 2 parangloe dan tamat pada tahun 2011, kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMA islam hizbul wathan dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di universitas muhammadiyah makassar pada fakultas agama islam jurusan hukum ekonomi syariah program strata satu (S1) dan menyelesaikan studi pada tahun 2018.